

ABSTRAK

Indonesia merupakan eksportir produk pertanian dan perikanan (*perishable goods*) yang aktif dalam perdagangan internasional. Namun dalam transaksi ekspor-impor yang dilakukan, Indonesia pernah mengalami penolakan barang akibat perbedaan standar dan aturan hukum di negara tujuan ekspor, sehingga merugikan para pihak dalam transaksi tersebut. Untuk mengantisipasi kasus semacam ini, para pihak harus mengetahui proses dan regulasi ekspor-impor, standar regulasi internasional mengenai transaksi jual-beli internasional seperti CISG dan UNIDROIT serta klausul-klausul utama yang harus ada dalam kontrak jual-beli internasional berkaitan dengan *perishable goods*.

Kata kunci: ekspor, impor, *perishable goods*, CISG, UNIDORIT.

ABSTRACT

Indonesia is an active exporter of agriculture and fisheries products (perishable goods) in international trade. But in export-import transactions that has been done by Indonesian exporters, some products had experienced rejection due to differences in standards and regulation in the country of destination, so that it is detrimental to the parties in the transaction. In order to anticipate this rejections, the parties shall aware of the export-import process and regulations, international standards regulation of international trade, and the main clause that should be included in international sales contract relating to perishable goods.

Keywords: export, import, perishable goods, CISG, UNIDROIT.